

**DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA
DENGAN SELANDIA BARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh:

AYU APRIYANI

07041381722206

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA DENGAN SELANDIA BARU

SKRIPSI

Disusun oleh:

AYU APRIYANI
07041381722206

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir
Program Sarjana Pada Tanggal 07 Juli 2021

Pembimbing I

Dr. Azhar., S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP 196504271989031003



Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP 199104092118032001



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

Dr. Azhar., SH., M.SC., LL.M., LL.D
NIP 196504271989031003



**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA DENGAN
SELANDIA BARU**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Pada Tanggal 28 Juli 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Azhar., S.H., M.SC., LL. M., LL.D
NIP 196504271989031003



Sari Mutiara Aisyah., S. IP., MA
NIP 199104092118032001



Hoirun Nisyak, S. PD., M. PD
NIP 197803022002122002



Muhammad Yusuf Abror, S. IP., MA
NIP 19920872019031005



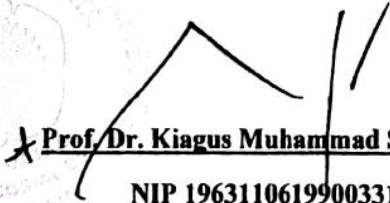
Palembang, 28 Juli 2021

Mengesahkan,

Dekan,

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**




Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. SI
NIP 1963110619900331001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Apriyani
NIM : 07041381722206
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA DENGAN SELANDIA BARU**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 31 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Ayu Apriyani

07041381722206

ABSTRAK

Diplomasi kebudayaan merupakan *soft power* yang sering dilakukan negara-negara dalam mencapai kepentingannya dengan negara lain. Diplomasi yang bersifat halus tanpa adanya paksaan dinilai mampu menjadi alat dalam mencapai kepentingan suatu negara. Seperti yang dilakukan oleh Indonesia yang menjalankan diplomasi kebudayaannya ke Selandia Baru. Indonesia memanfaatkan keanekaragaman yang dimilikinya sebagai alat dalam mencapai kepentingan nasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Indonesia dalam menjalankan diplomasi kebudayaannya ke Selandia Baru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan studi literatur dan studi dokumentasi terdiri dari artikel, jurnal, website, arsip bahkan bisa berupa gambar maupun foto. Konsep teori yang digunakan yaitu teori konstruktivisme dan *mutual understanding*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, Indonesia berupaya menjalankan diplomasi kebudayaan ke Selandia Baru melalui elemen-elemen kebudayaan seperti kesamaan sejarah, bahasa, seni dan ekshibisi kebudayaan Indoneisa. Bentuk-bentuk diplomasi yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan *mutual understanding* (kesalingpahaman) antar negara yang akan berdampak pada peningkatan kerja sama di berbagai bidang seperti bidang Pendidikan, bidang sosial budaya, bidang ekonomi, perdagangan, investasi, bidang pariwisata, dan bidang pertahanan dan keamanan.. Selain itu juga untuk meredam beberapa kelompok di Selandia Baru yang masih mendukung Papua Merdeka.

Kata Kunci : Diplomasi Kebudayaan, Indonesia, Kepentingan Nasional, Selandia Baru

ABSTRACT

Cultural diplomacy is a soft power that is often used by countries in achieving their interests with other countries. Diplomacy that is subtle without any coercion is considered capable of being a tool in achieving the interests of a country. As did Indonesia, which carried out its cultural diplomacy to New Zealand. Indonesia utilizes its diversity as a tool in achieving its national interests. This study aims to find out what efforts Indonesia has made in carrying out its cultural diplomacy to New Zealand. This study uses descriptive qualitative research methods. Data obtained by literature studies and documentation studies consist of articles, journals, websites, archives and even pictures or photos. The theoretical concepts used are constructivism theory and mutual understanding. The type of research used in this research is qualitative. Data collection technique is done by collecting secondary data. Based on the research results obtained, Indonesia seeks to carry out cultural diplomacy to New Zealand through cultural elements such as historical similarities, language, art and Indonesian cultural exhibitions. The forms of diplomacy used are aimed at increasing mutual understanding between countries which will have an impact on increasing cooperation in various fields such as education, socio-culture, economy, trade, investment, tourism, and defense and security. In addition, to suppress several groups in New Zealand who still support an independent Papua.

Keywords: *Cultural Diplomacy, Indonesia, National Interest, New Zealand,*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya pajatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerja sama dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewah kepada orang tua yang saya cintai yaitu Bapak Ahadi dan Ibu Ermawaty Sundari yang telah memberikan motivasi, doa dan dukungan dana sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar
2. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
3. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan dukungan serta telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing peneliti dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta arahan terhadap skripsi saya
5. Bapak Abdul Halim, S. IP., M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta arahan terhadap skripsi saya

6. Ibu Hoirun Nisyak, S. PD., M. PD selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta arahan terhadap skripsi saya
7. Seluruh civitas akademik Unsri terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
8. Saudara kadung saya Dwi Maryani dan sepupu-sepupu saya yang telah menghibur dikala lelah
9. Muhammad Arif Alfarizi atas doa, dukungan, motivasi, dan selalu menemani dari awal perkuliahan sampai saat ini,
10. Teman-teman sepermainan yang selalu mendukung dan mendoakan saya, Resty Ruyadani, Septianinda, Essa Kurniawan, Muhammad Satria, Muhammad Ibrahim, Anggum Utari, Evi Trilianti, Irvan Pratama, dan Rahma Nurjihan
11. Selvia Safitri, Ismayanti, Wanda Salsabilah, Rodilla, Rizki Hardina, Yulia Puspa, Intan Ayu Safitri, Juliany dan Asri Afriani yang selalu menemani selama masa-masa perkuliahan serta selalu mendukung saya.

Saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan dari penulisan skripsi ini. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat dan mendorong kita untuk melakukan penelitian yang lebih baik dalam studi ilmu hubungan internasional.

Palembang, 15 Juni 2021

Ayu Apriyani

07041381722206

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 2 |
| 1.1 Latar Belakang | 2 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 7 |
| 2.2 Landasan Teori | 13 |
| 2.2.1 Teori Konstruktivisme | 13 |
| 2.2.2 Upaya Diplomasi Kebudayaan Dalam Meningkatkan <i>Mutual Understanding</i> ... | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.3 Hubungan Teori Konstruktivisme dan Konsep Mutual Understanding | 19 |
| 2.3 Alur Pemikiran | 19 |
| 2.4 Argumen Utama | 21 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 22 |
| 3.2 Definisi Konsep..... | 22 |
| 3.2.1 Definisi Konsep Diplomasi Kebudayaan | 23 |
| 3.2.2 Definisi Hubungan Bilateral..... | 23 |
| 3.2.3 Definisi Kepentingan Nasional..... | 23 |
| 3.3 Fokus Penelitian..... | 25 |
| 3.4 Unit Analisis..... | 25 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | 26 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data..... | 26 |
| 3.8 Teknik Analisis Data | 27 |
| | |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 28 |
| 4.1 Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia dan Selandia Baru..... | 28 |
| 4.2 Isu Separatisme Papua | 33 |
| 4.3 Perkembangan Diplomasi Kebudayaan Indonesia..... | 36 |
| | |
| BAB V PEMBAHASAN..... | 40 |
| 5.1 Meningkatkan <i>Mutual Understanding</i> dengan Sejarah, Seni, Ekshibisi Kebudayaan | |

| | |
|--|-----------|
| dan Bahasa Indonesia dengan Selandia Baru..... | 40 |
| 5.1.1 Meningkatkan <i>Mutual Understanding</i> dengan Sejarah antara Indonesia dan Selandia Baru..... | 44 |
| 5.1.2 Meningkatkan <i>Mutual Understanding</i> dengan Seni dan Ekshibisi Kebudayaan Indonesia dengan Selandia Baru | 44 |
| 5.1.3 Meningkatkan <i>Mutual Understanding</i> melalui Bahasa Indonesia dengan Selandia Baru | 59 |
| 5.2 Kemudahan Kerja Sama Diberbagai Bidang Antara Indonesia dengan Selandia Baru..... | 62 |
| 5.2.1 Bidang Pendidikan dan Sosial Budaya..... | 62 |
| 5.2.2 Bidang Ekonomi, Perdagangan dan Investasi. | 66 |
| 5.2.3 Bidang Pariwisata..... | 68 |
| 5.2.4 Bidang Pertahanan dan Keamanan..... | 70 |
| BAB VI PENUTUP..... | 74 |
| 6.1 Kesimpulan | 74 |
| 6.2 Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 76 |
| LAMPIRAN | 86 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--------------------|----|
| Grafik 5.2.2 | 66 |
| Grafik 5.2.3 | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------|----|
| Gambar 1 | 45 |
| Gambar 2 | 45 |
| Gambar 3 | 46 |
| Gambar 4 | 47 |
| Gambar 5 | 49 |
| Gambar 6 | 49 |
| Gambar 7 | 50 |
| Gambar 8 | 50 |
| Gambar 9 | 51 |
| Gambar 10 | 51 |
| Gambar 11 | 52 |
| Gambar 12 | 53 |
| Gambar 13 | 53 |
| Gambar 14 | 54 |
| Gambar 15 | 55 |
| Gambar 16 | 56 |
| Gambar 17 | 57 |
| Gambar 18 | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar di dunia yang mempunyai kekayaan alam yang melimpah serta keanekaragaman suku dan budaya mulai dari bahasa, tarian, pakaian adat, ritual hingga makanan tradisional. Banyak turis mancanegara berdatangan ke Indonesia untuk menikmati suasana alam, tarian hingga mencoba makanan tradisional Indonesia.

Fenomena hubungan internasional saat ini dan didukung dengan adanya globalisasi membuat banyaknya interaksi antar negara yang saling mempromosikan kebudayaan negaranya ke mata dunia. Di balik mempromosikan kebudayaan tentunya ada kepentingan nasional suatu negara yang ingin di capai dengan cara-cara damai (Purwasito & Kartinawati, 2019).

Salah satunya upaya dalam melakukan kerja sama antar negara yaitu melalui diplomasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diplomasi diartikan sebagai urusan penyelenggaraan perhubungan resmi satu negara dengan negara lain atau bisa juga diartikan sebagai urusan kepentingan suatu negara dengan negara lain melalui perwakilan atau wakil-wakil negara lain. Diplomasi juga dapat diartikan sebagai seni atau praktik dalam melakukan negosiasi. *Soft power* yang bisa digunakan adalah salah satunya budaya. *Soft Power* yaitu kemampuan yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan atau sesuatu yang ingin dicapai melalui ketertarikan bukan karena ada paksaan. Ketertarikan itu bisa berupa daya tarik budaya, cita-cita politik, dan kebijakan suatu negara (Nye JR, 2005). Biasanya diplomasi ini dilakukan oleh Diplomat, Konsultan atau juga wakil-wakil negara .

Tetapi seiring berjalannya waktu kegiatan diplomasi ini bisa juga dilakukan aktor non negara (*non state actor*) seperti perusahaan MNC, pengusaha, organisasi-organisasi bahkan individu.

Indonesia melihat ini sebagai peluang untuk memperkenalkan kebudayaannya ke mata dunia melalui diplomasi. Salah satu negara yang bekerja sama dengan Indonesia yaitu Selandia Baru. Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Selandia Baru sudah terjalin sejak lama yaitu pada tahun 1958. Pada awalnya kerja sama antara Indonesia dan Selandia Baru di bidang pendidikan pada akhir tahun 1950an. Saat itu dilaksanakannya pendidikan bahasa Inggris untuk guru-guru bahasa Inggris di bawah kerangka Colombo Plan. Selandia Baru juga turut membantu Indonesia dengan mengirimkan bantuan dana, personel militer, dan barang untuk penanganan bencana alam tsunami di Sumatra Utara dan Aceh, serta turut berpartisipasi dalam KTT Penanggulangan Tsunami pada bulan Januari 2005 di Jakarta. Pada tahun 2018 kemarin kerja sama Indonesia dan Selandia Baru sudah memasuki ke 60 tahun (Kemlu.go.id, 2018).

Menurut Michael Green (dikutip dari Frank Wilson, 2012) menelusuri perkembangan hubungan Indonesia dan Selandia Baru secara bertahap dari tahun 1970-an, selama konfrontasi saat unit militer Selandia Baru dikerahkan di Kalimantan sebagai bagian dari upaya Malaysia dan persemakmuran untuk menangkal serangan Indonesia. Lalu pada era Suharto Indonesia dan Selandia Baru menjalin hubungan kerja sama terkait hubungan politik, bantuan pembangunan, perdagangan dan hubungan ekonomi, koordinasi pada masalah regional, koordinasi pertahanan dan berbagai kontak. Pada tahun 1990-an pada saat pemerintahan Soeharto, di mana saat itu terjadinya kritik terhadap pelanggaran hak asasi manusia termasuk di Aceh dan Timor Timur. Permasalahan ini berdampak negatif dan serius pada hubungan kedua negara. Krisis keuangan di Asia, bergantinya rezim Soeharto dan keterlibatan Selandia Baru dalam investasi berikutnya di Timor Timur ini berdampak pada

buruknya hubungan tersebut. Kerja sama militer dibatasi, tingkat perdagangan turun, dan tingkat pertukaran antara Indonesia dan Selandia Baru menurun pada tahun masa ini

Setelah diadakannya pemilihan umum pada tahun 1999, di mana saat itu orang Timor Leste diizinkan untuk memilih masa depan mereka sendiri dan reformasi internal yang luas diberlakukan sehingga tingkat minat dan keterlibatan antara Selandia Baru dan Indonesia mulai bangkit kembali. Hubungan politik antara Indonesia dan Selandia Baru kembali normal dengan ditandai kunjungan Abdurrahman Wahid ke Selandia Baru pada tahun 2001 dan Perdana Menteri Clark ke Indonesia pada tahun 2002. Pada tahun 2005, saat Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berkunjung ke Selandia Baru. Presiden Helen Claryk menyatakan :

“New Zealand is part of the Asia-Pacific and our closest neighbour in Asia is Indonesia. The dramatic political evolution [in Indonesia] means that there is much that it is positive to build on for the future, and we look forward to working with you and your government to strengthen our ties”
(Wilson, 2012).

Presiden Joko Widodo memberikan tugas khusus kepada Tantowi selaku duta besar Indonesia untuk Selandia Baru untuk menempatkan Indonesia di antara negara-negara Pasifik. Karena selama ini Indonesia lebih dikenal sebagai negara Asia ketimbang juga negara Pasifik. Fakta tersebut adalah dari letak geografis Indonesia berada di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik menjadikan identitas Indonesia menjadi unik, dimana sebagian populasi digolongkan sebagai bangsa Asia dan kawasan timur Indonesia digolongkan sebagai bangsa dengan ras melanesia dan polinesia yang dekat dengan masyarakat Pasifik. 13,017,287 jiwa atau 40.9% dari total jumlah penduduk di 20 negara/teritori di Pasifik selatan yang berjumlah total sekitar 31 juta jiwa tinggal di 5 wilayah Provinsi di Indonesia yaitu NTT, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat (Kemlu.go.id, 2020).

Kerja sama antara Indonesia dan Selandia Baru ini tidak hanya dalam bidang pendidikan tetapi juga dalam bidang hubungan politik, ekonomi, perdagangan, investasi, pariwisata, keamanan dan sosial budaya. Latar belakang Tantowi Yahya sebagai seniman punya pengaruh besar pada cara kerjanya sebagai Duta Besar RI untuk Selandia Baru. Pendekatan budaya menjadi jurus andalannya, terutama untuk meredam suara-suara pendukung kemerdekaan Papua. (JPNN.com, 2018).

Tantowi meyakini seni dan budaya sangat ampuh dalam diplomasi termasuk dalam mendekati negeri-negara di Pasifik Selatan. Tantowi pernah memboyong dua *chef* dari Indonesia yaitu Adjie dan Jimmy untuk menggelar Festival Kuliner Nusantara di Apia, Ibu kota Samoa. Bahan-bahan yang digunakan merupakan pangan asli produk pertanian Samoa menjadi berbagai masakan khas Nusantara seperti gudeg, kolak, rendang, tekwan, soto Bandung, es teler dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk membangun kedekatan antara Indonesia dan Samoa (JPPN.com, 2017). Selain memperkenalkan masakan Nusantara melalui festival, KBRI juga memperkenalkan masakan Nusantara melalui hidangan di berbagai pertemuan penting. Hal ini mendapatkan sambutan Pemerintah dan masyarakat Samoa sangat positif, Hal ini dikarenakan masyarakat Samoa dan negara di kawasan Samudera Pasifik sudah tidak asing dengan bahan makanan yang disajikan seperti sayur mayur, singkong dan sayur mayur. Kegiatan ini memberikan pengalaman baru untuk mereka (Jember, 2020).

Berbagai pertunjukan kebudayaan yang dilakukan KBRI untuk menjalankan diplomasi kebudayaan Indonesia dengan Selandia Baru seperti Festival Indonesia Auckland, *The Symphony of Friendship*, *Pacific Exposition 2019*, *Night HUB: Gamelan and Indonesian Dance*, *Indonesian Culture Days*, Pertunjukan Wayang kulit, Travel Expo Selandia Baru dan *Malborough Multicultural Festival* (MMF). Selain penyelenggaraan pentas budaya, diplomasi yang dilakukan KBRI yaitu melalui musik. Duta besar Indonesia ini menjalin

diplomasi dengan Selandia Baru melalui album Kolaborasi. Dalam pembuatan album ini duta besar melibatkan para petinggi dan pesohor di Selandia Baru.

Melihat latar belakang yang telah dikemukakan diatas penyelenggaraan pentas kebudayaan yang diselenggarakan KBRI merupakan suatu upaya diplomasi kebudayaan Indonesia dengan Selandia Baru. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat bagaimana upaya diplomasi kebudayaan ini terhadap *mutual understanding* dan kemudahan kerja sama diberbagai bidang antara Indonesia dan Selandia Baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan utama yang akan di angkat oleh peneliti dalam skripsi ini yaitu bagaimana diplomasi kebudayaan Indonesia dengan Selandia Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya diplomasi kebudayaan Indonesia dengan Selandia Baru. Di mana diplomasi ini merupakan kerja sama *soft power* antar negara yang memiliki dampak yang cukup signifikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memanfaatkan kebudayaan sebagai sarana diplomasi dalam kerja sama antar negara, sebagai bahan kajian bagi peneliti lain, dan selanjutnya penelitian ini bisa digunakan sebagai sarana informasi untuk menambah wawasan bagi civitas akademik khususnya studi Ilmu Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, E. (2018, Juli 11). *Tarian Papua Jadi Daya Tarik di Festival Seni dan Budaya Solomon Island*. Retrieved from Lintas Papua: <https://lintaspapua.com/2018/07/11/tarian-papua-jadi-daya-tarik-di-festival-seni-dan-budaya-solomon-island-2/>
- Afika, C. P. (2017). Upaya Diplomasi Kebudayaan Indonesia Melalui Ajang Pemilihan Miss World 2013. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 1168.
- Ahidayat, A. (2019, Agustus 20). *Kenapa Orang Papua Ingin Merdeka ?* Retrieved from Kbr.id:https://kbr.id/nasional/08/2019/kenapa_orang_papua_ingin_merdeka_/100254.html
- Andrik Purwasito, E. K. (2019). Wayang dan Batik Sebagai Wahana Praktek Diplomasi Kebudayaan. *Journal of Language Education, Literature, and Local Culture*, 2.
- Antaraneews.com. (2019, Juli 11). *Dubes Tantowi pastikan 20 Negara hadir Pacific Exposition*. Retrieved from antaraneews.com: <https://www.antaraneews.com/berita/951812/dubes-tantowi-pastikan-20-negara-hadiri-pacific-exposition>
- Awwaabbiin, S. (2021, Mei 20). *Penelitian Korelasional : Pengertian, Ciri-ciri, Langkah, dan Contoh*. Retrieved from penerbitdeepublish.com: <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-korelasional/>
- bps.go.id. (n.d.). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (Orang)*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/16/1821/1/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-ke-indonesia-menurut-kebangsaan.html>
- Bakry, U. S. (2017). Faktor Kebudayaan dalam Teori Hubungan Internasional. *ojs.ipb.edu*,

18.

- Chasdiana, R., N, A. K., & N, G. K. (2019). Implementasi Diplomasi Kebudayaan Indonesia di Jepang Melalui Rumah Budaya Indonesia (RBI) Periode 2017-2019. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2.
- Das, K. K. (2018). Diplomasi dan Strategi Bahasa dan Sastra : Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pergaulan Internasional. *Kmendikbud.go.id*.
- Djafar, Z. (2012). Kemerdekaan Papua dan Relevansi Reaksi Tiga Negara. *Jurnal Penelitian Politik*, 106.
- Djelantik, S. (2008). *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- dpr.go.id. (2018, November 12). *Diplomasi Kebudayaan Eratkan Hubungan Indonesia - Selandia Baru*. Retrieved from Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia: <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/22953/t/Diplomasi+Kebudayaan+Eratkan+Hubungan+Indonesia+%E2%80%93+Selandia+Baru>
- dpr.go.id. (2019). *Laporan Kunjungan Delegasi Grup Kerja sama Bilateral (GKSB) DPR RI-Parlemen Selandia Baru ke Wellington dan Christchurch*. Jakarta: dpr.go.id.
- Elisabeth, A. (2016). Dimensi Internasional Kasus Papua. *ejournal.politik.lipi.go.id*, 50.
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi Dan Teori Hubungan Internasional Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hoang Ha, V. K. (2016). Upaya Diplomasi Budaya dalam Mewujudkan Komunitas Sosial Budaya ASEAN: Kasus Vietnam. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1.
- Indonesia, K. P. (2011, April 002). *Warta Ekspot*. Retrieved from Membangun "Nation Branding" PT. MegaSurya Mas: djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/8301336970104.pdf
- Investor.id. (2020, Juli 29). *Indonesia dan Selandia Baru Sepakati Kerja Sama 5 Tahun Ke Depan*. Retrieved from Investo.id: <https://investor.id/national/indonesia-dan->

selandia-baru-sepakati-kerja-sama-5-tahun-ke-depan

Iryana, & Kawasati, R. (n.d.). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong*, 3.

Jember, U. (2020, Juni 6). *Gastrodiplomasi, Bentuk Diplomasi Yang Out of Box*. Retrieved from Berita Universitas Jember: <https://unej.ac.id/gastrodiplomasi-bentuk-diplomasi-yang-out-of-box/>

JPNN.com. (2018, Mei 29). *Jurus Budaya dalam Diplomasi Tantowi Yahya*. Retrieved from <https://www.jpnn.com/news/jurus-budaya-dalam-diplomasi-tantowi-yahya>

JPPN.com. (2017, Desember 19). *Sip, Dubes Tantowi Yahya Kenalkan Kuiner Nusantara ke Samoa*. Retrieved from <https://www.jpnn.com/news/sip-dubes-tantowi-yahya-kenalkan-kuliner-nusantara-ke-samoa>

Kabare.id. (2020, Maret 10). *Diaspora Indonesia Ikut Ramaikan Festival Budaya di Selandia Baru*. Retrieved from Kbare.id Kebudayaan yang Berkemajuan: <https://kabare.id/berita/diaspora-indonesia-ikut-ramaikan-festival-budaya-di-selandia-baru>

Kemendag.go.id. (2019). *Neraca Perdagangan Dengan Mitra Dagang*. Retrieved from Portal Statistik Perdagangan: <https://statistik.kemendag.go.id/balance-of-trade-with-trade-partner-country>

Kemendikbud. (2019, Mei 17). *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan*. Retrieved from Pedoman Kegiatan Diplomasi Budaya Antar Bangsa: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pedoman-kegiatan-diplomasi-budaya-antar-bangsa/>

Kemendikbud. (2019, Mei 15). *Pedoman Diplomasi Budaya*. Retrieved from [kebudayaan.kemdikbud.go.id: kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pedoman-diplomasi-budaya/](https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pedoman-diplomasi-budaya/)

- Kemenkeu.go.id. (2018, Maret 21). *Ini Daftar Kerja sama Indonesia-Selandia Baru yang Ingin Ditingkatkan*. Retrieved from Kementrian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-daftar-kerja-sama-indonesia-selandia-baru-yang-ingin-ditingkatkan/>
- Kemhan.go.id. (2017, Mei 31). *Antisipasi Berkembangnya ISIS, Indonesia-New Zealand Sepakat Pentingnya Memperkuat Kerja Sama Kawasan*. Retrieved from Kementrian Pertahanan Republik Indonesia: <https://www.kemhan.go.id/2017/05/31/ansitipasi-berkembangnya-isis-indonesia-new-zealand-sepakat-pentingnya-memperkuat-kerja-sama-kawasan.html>
- Kemhan.go.id. (2017, Mei 31). *Menhan RI-Menhan Selandia Baru Tandatangani Pernyataan Bersama Kerja sama Pertahanna Kedua Negara*. Retrieved from Kementrian Pertahanan Republik Indonesia: <https://www.kemhan.go.id/2017/05/31/menhan-ri-menhan-selandia-baru-tandatangani-pernyataan-bersama-kerja-sama-pertahanan-kedua-negara.html>
- Kemlu.go.id. (2015, Oktober 10). *Kebijakan Kerja sama Bilateral*. Retrieved from Kemlu.go.id: www.kemlu.go.id/kebijakan/kerja-samabilateral
- Kemlu.go.id. (2018). *Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wellington, New Zealand Merangkap Samoa dan Kerajaan Tonga*. Retrieved from <https://kemlu.go.id/wellington/id/read/selandia-baru/69/information-sheet>
- Kemlu.go.id. (2018). *Selandia Baru*. Retrieved from Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wellington, New Zealand Merangkap Samoa dan Kerajaan Tonga: <https://kemlu.go.id/wellington/id/read/selandia-baru/69/information-sheet>
- Kemlu.go.id. (2019, Maret 27). *Konser Gamelan dan Tari di Victoria University of Wellington Pukau Penonton*. Retrieved from Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wellington, New Zealand Merangkap Samoa dan Kerajaan Tonga:

<https://kemlu.go.id/wellington/id/news/515/konser-gamelan-dan-tari-di-victoria-university-of-wellington-pukau-penonton>

Kemlu.go.id. (2019, Juli 11). *Semua Berawal dari Persahabatan: Melalui Pacific Exposition 2019, RI Ciptakan Momentum Pasifik*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/450/berita/semua-berawal-dari-persahabatan-melalui-pacific-exposition-2019-ri-ciptakan-momentum-pasifik>

Kemlu.go.id. (2019, Oktober 14). *Wayang Kulit dan Gamelan Pukau Penonton di Dunedin, Selandia Baru*. Retrieved from Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wellington, New Zealand Merangkap Samoa dan Kerajaan Tonga: <https://kemlu.go.id/wellington/id/news/2477/wayang-kulit-dan-gamelan-pukau-penonton-di-dunedin-selandia-baru>

Kemlu. (2019, Juli 13). *Pertunjukan Seni, Musik, dan Budaya pada Hari Kedua Pameran Pasifik 2019*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://kemlu.go.id/portal/en/read/454/view/arts-music-and-culture-performances-onthe-second-day-of-pacific-exposition-2019%23!&prev=search&pto=aue>

Kemlu.go.id. (2020, Agustus 27). *Banyak Bukti Kesamaan Tunjukkan Indonesia Adalah Bagian Dari Pasifik*. Retrieved from <https://kemlu.go.id/wellington/id/news/8262/banyak-bukti-kesamaan-tunjukkan-indonesia-adalah-bagian-dari-pasifik>

Khatrunada, S. A. (2019). *Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Internasional Gamelan Festival 2018 di Solo*. *Padjadradran Journal of International Relations (PADJIR)*.

Kompas.com. (2020, Desember 19). *Gebrak Diplomasi Harmonis Indonesia-Selandia Baru, Dubes Tantowi Yahya Akan Rilis Album Kolaborasi*. Retrieved from <https://www.kompas.com/global/read/2020/12/19/144506270/gebrak-diplomasi->

- harmonis-indonesia-selandia-baru-dubes-tantowi-yahya?page=all
- Kumparan.com. (2020, Januari 01). *Fakta Unik Selandia Baru, Negara yang Sering Hilang dalam Peta Dunia*. Retrieved from Kumparan.com: <https://kumparan.com/kumparantravel/fakta-unik-selandia-baru-negara-yang-sering-hilang-dalam-peta-dunia-1sYdNXRJDXk/full>
- Kurniawan , A. (2020, Desember 22). *Pengertian Hubungan Bilateral dan Contohnya*. Retrieved from gurupendidikan.com: <https://www.gurupendidikan.co.id/hubungan-bilateral/>
- Leornado. (2019). Diplomasi Budaya Korea Selatan dan Implikasinya terhadap Hubungan Bilateral Korea Selatan-Indonesia. *Global Political Studies Journal*, 3, 2.
- Lupita, M. (2016). Diplomasi kebudayaan Indonesia di Singapura : Studi Analisis Terhadap Implementasi Program Rumah Budaya Indonesia Singapura Tahun 2013-2015.
- Matthew, G. (2020). Kepentingan Nasional dan Diplomasi ala Indonesia dalam Penyelesaian Konflik Etnis Rohingya di Myanmar. *Jurnal Hubungan Internasional*, 43.
- Medianti, U. S. (2019, Agustus 06). *Tarik Wisman, Kemenpar Gelar Indonesia Cultural Days di New Zealand*. Retrieved from detik.com: <https://travel.detik.com/travel-news/d-4654860/tarik-wisman-kemenpar-gelar-indonesia-cultural-days-di-new-zealand>
- Murdaningsih, D. (2016, Juli 21). *Indonesia dan Selandia Baru Kerja Sama Bidang Pariwisata*. Retrieved from Republika.co.id: <https://republika.co.id/berita/kemenpar/berita-kemenpar/16/07/21/oano69368-indonesia-dan-selandia-baru-kerja-sama-bidang-pariwisata>
- Mushlihin. (2012, September 05). *Pengertian Unit Analisis dalam Penelitian*. Retrieved from Refrensi Makalah: refrensimakalah.com
- Nainggolan, P. P. (2014). Aktivitas Internasional Gerakan Separatisme Papua Internasional

- Activities of Papua Separatist Movement. 183.
- Nawacitapost.com. (2019, Juli 8). *Kelompok Musik Papua Original ramaikan Pacific Exposition 2019 di Auckland*. Retrieved from Nawacitapost.com:
- Nidya, I. R. (2019, November 20). *Selandia Baru Ajak Indonesia Kerja Sama di Berbagai Bidang*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2019/11/20/14230231/selandia-baru-ajak-indonesia-kerja-sama-di-berbagai-bidang>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Nurlelawati. (2019). Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Nation Branding Wonderful Indonesia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Mandalika Tahun 2011-2017. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 5-6.
- Nye JR, J. S. (2005). *Soft Power The Means to Success*. New York: Public Affairs.
- Prasetia, A. R. (2015). Nation Branding: Komunikasi (Kenegaraan) atau Komunikasi Pemasaran. *Universitas Widyatama*.
- Prayuda, R., & Sundari, R. (2019). Diplomasi dan Power: Sebuah Kajian Analisis. *Journal of Diplomacy and Internasional Studies UIR*, 84.
- Prinada, Y. (2021, Maret 15). *Sejarah Operasi Trikora: Latar Belakang, Isi, Tujuan, dan Tokoh*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/sejarah-operasi-trikora-latar-belakang-isi-tujuan-dan-tokoh-gaV7>
- Purwasito, A., & Kartinawati, E. (2019). Wayang dan Batik Sebagai Wahana Praktek Diplomasi Kebudayaan. *Journal of Language Education, Literature, and Local Culture*, 1, 2-3.
- Rachmawati, I. (2016). *Diplomasi Publik Meretas Jalan Bagi Harmoni Dalam Hubungan Antar Negara*. Yogyakarta: Calpulis.

- Rahardjo, M. (2018). Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variable dan Hipotesis dalam Penelitian. 1. Retrieved from repository.uin-malang.ac.id/2410
- Rosyadi, T. Y. (n.d.). *Konsep Hubungan Bilateral*. Retrieved from The Appledore The Journal of Taufiq Yasin Rosyadi: <https://theappledore.wordpress.com/konsep-hubungan-bilateral/>
- Rosyidin, M. (2016). Budaya dalam Hubungan Internasional: Perspektif Konstruktivis.
- Sabir, A. (2018). Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Vanuatu Dalam Upaya Membendung Gerakan Separatisme Papua. *JUrnal Hubungan Internasional*, 93.
- Saputra, A. R. (2020). Diplomasi Kebudayaan Indonesia dalam Memperjuangkan Pariwisata Indonesia di Selandia Baru Tahun 2014-2019. *JOM FISIP*, 7.
- Saputra, A. R. (2020). Diplomasi Kebudayaan Indonesia Dalam Mempromosikan Pariwisata Indonesia di Selandia Baru Tahun 2014-2019. *JOM FISIP*, 7, 4.
- Seta, M. A. (2014, September 30). *Kepentingan Nasional Dalam Hubungan Internasional*. Retrieved from Kepentingan Nasional Dalam Hubungan Internasional: <http://mochamad-arya-seta-fisip14.web.unair.ac.id>
- Shoelhi, M. (2018). *Diplomasi Praktik Komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Silaen, S. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Sindo, K. (2014, Desember 16). *Babak Baru Indonesia Selandia Baru*. Retrieved from Sindonews.com: <https://nasional.sindonews.com/berita/937802/18/babak-baru-indonesia-selandia-baru>
- Sinulingga, S. P. (2017). Diplomasi Kebudayaan Indonesia terhadap Amerika Serikat Melalui Kuliner (Gastrodiplomacy). *JOM FISIP*, 4.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sururi, A. A. (2018, November 10). *Diplomasi Budaya ala Tantowi Yahya*. Retrieved from Laporan dari Wellington: <https://news.detik.com/berita/d-4295452/diplomasi-budaya-ala-tantowi-yahya>
- Sururi, A. A. (2018, November 6). *KBRI Wellington Gelar Konser Budaya Istimewa di Selandia Baru*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-4289242/kbri-wellington-gelar-konser-budaya-istimewa-di-selandia-baru>
- Susilo, N. (2014, Maret 29). *Tari Saman Memukau di Pembukaan Indonesia Auckland Festival*. Retrieved from Kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2014/03/29/2032087/Tari.Saman.Memukau.di.Pembukaan.Indonesia.Auckland.Festival>
- Susilo, N. (2014, Maret 29). *Nasi Padang dan Gudeg di Indonesia Auckland Festival*. Retrieved from Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2014/03/29/2041518/Nasi.Padang.dan.Gudeg.di.Indonesia.Auckland.Festival>
- Sutantri, S. C. (2018). Diplomasi Kebudayaan Indonesia Dalam Proses Pengusulan Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO. *Journal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 30.
- Times, I. (2019, Agustus 16). *6 Negara yang Tercatat Sejarah Pernah Menjajah Indonesia*. Retrieved from IDN Times: <https://www.idntimes.com/science/discovery/ineunursetiawati/negara-penjajah-indonesia-exp-c1c2/6>
- United Nations. (2015, April 6). *Summary of AG-059 United Nations Temporary Executive Authority in West Irian (UNTEA) (1962-1963)*. Retrieved from United Nations Archive and Records Management Section: <https://search.archives.un.org/downloads/united-nations-temporary-executive-authority-in-west-irian-untea-1962-1963.pdf>

- W.S.P, G. N., & Wibisono, M. S. (2018). Diplomasi Kebudayaan dalam mendukung Pencapaian Kepentingan Nasional dan Pertahanan Negara: Studi Program Indonesia Art and Culture Scholarship (IACS) Oleh kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 3.
- Warsito, T., & Kartikasari, W. (2007). *Diplomasi Kebudayaan Konsep dan Relevansi bagi Negara Berkembang Studi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Wicaksono, A. B. (2019, September 1). *The National Interest*. Retrieved from Apa yang dimaksud dengan Kepentingan Nasional (National Interest)?: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kepentingan-nasional-national-interest/10371>
- Wicaksono, E. (2014, September 30). *Kepentingan Nasional (National Interest)*. Retrieved from caksono-fisip14.web.unair.ac.id: caksono-fisip14.web.unair.ac.id
- Wilson, F. (2012, May). *Indonesia and Its Significance For Selandia Baru*. Retrieved from Asia Selandia Baru Foundation: www.asianz.org.nz
- www.newzealand.com. (n.d.). *100% Pure New Zealand*. Retrieved from www.newzealand.com: <https://www.newzealand.com/id/history/>
- Zealand, G. W. (2012). *Gamelan Wellington New Zealand*. Retrieved from Gamelan Wellington: <https://gamelan.org.nz/>